

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN DAN PENGARUHNYA
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan Perkebunan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)**

Oleh :

**Yunita Kristina Petingko, Agus Surata, dan Heni Handri Utama
Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta**

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of plantation companies which shares are listed in Indonesia Stock Exchange and also to determine the effect on the financial performance of the company's stock price in the plantation subsector which listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The basic method used descriptive analysis method. Methods of the execution using empirical studies and methods of determining the location used purposive. The kinds of data as per requested is secondary data. Source of data obtained from IDX and annual financial statements plantation companies listed in Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques by means of literature and interviews. To determine the financial performance of companies use financial ratio analysis, to determine the effect of the financial performance of the stock price used multiple linear regression analysis. The results showed that the company's financial performance deteriorated Go Public plantation during the period of analysis and trend declining financial performance. Impairment of financial ratios resulted in a decrease in the company's stock price due to significant financial performance as measured from thirteen financial ratios used as independent variables in this study had an influence on the company's stock price and from the thirteenth to the financial ratios, which have a significant positive effect on stock prices is the total asset turnover ratio and ROA.

Keywords: Plantation Company, Financial Performance, Financial Ratio, Stock Price

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dewasa ini pasar modal atau yang biasa dikenal dengan sebutan bursa efek memiliki peranan sebagai salah satu alternative sumber pembiayaan usaha bagi perusahaan. Banyak perusahaan-perusahaan besar yang telah mendaftarkan diri mereka dalam pasar modal tersebut, tidak terkecuali perusahaan agribisnis. Dalam

perkembangannya, perusahaan agribisnis yang tercatat di BEI banyak didominasi oleh perusahaan perkebunan. Banyak kabar yang mengatakan bahwa perusahaan perkebunan mengalami pertumbuhan paling baik apabila dibandingkan dengan subsektor perusahaan agribisnis lainnya.

Dikatakan perusahaan perkebunan mengalami pertumbuhan paling baik diantara subsektor-subsektor perusahaan agribisnis lainnya, maka seharusnya penilaian para pelaku pasar (investor) dalam bursa terhadap perusahaan perkebunan juga harus baik. Tetapi, pada kenyataannya harga rata-rata saham perusahaan perkebunan sangat berfluktuatif dan cenderung menurun. Keadaan seperti ini sangat menyulitkan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penilaian kinerja perusahaan sangat dibutuhkan bagi setiap investor sebelum menginvestasikan uangnya dalam sebuah perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan khususnya investor dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk investor penilaian kinerja perusahaan berguna untuk meramalkan prospek perusahaan dimasa depan, sedangkan untuk manajemen perusahaan, penilaian kinerja perusahaan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan dan juga sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang perlu dilakukan.

Kinerja suatu perusahaan secara khusus dapat dilihat melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Dengan hanya melihat laporan keuangan saja itu belumlah cukup untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, dapat digunakan beberapa tolak ukur dalam menilai laporan keuangan tersebut. Salah satu tolak ukur yang biasa digunakan adalah rasio keuangan yang menggabungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

2. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat dalam Bursa Efek Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan di subsektor perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat

- dalam Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui trend kinerja keuangan perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan di subsektor perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)

B. LANDASAN TEORI

1. Perusahaan Perkebunan

Industri perkebunan, seperti dijelaskan dalam Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Badan Pengawas Pasar Modal, 2002) memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan sektor industri lain yang ditunjukkan oleh adanya aktivitas pengelolaan dan transformasi biologis atas tanaman untuk menghasilkan produk yang akan dikonsumsi atau diproses lebih lanjut. Karena memiliki karakteristik khusus, implikasi yang terjadi adalah perusahaan pada industri perkebunan juga memiliki banyak risiko.

2. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan, seperti yang dijelaskan oleh Arifin (2007) adalah proses untuk membedah laporan keuangan, menelaah masing-masing unsur dan menelaah hubungan di antara unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang benar dan baik atas laporan keuangan.

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio sangat membantu dalam menyingkapkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Analisis ini akan membantu para analis dan investor untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki risiko dalam membayar utang-utangnya, dan apakah perusahaan tersebut bekerja dengan baik jika dibandingkan dengan industri atau pesaingnya.

4. Hubungan Analisis Laporan Keuangan Dengan Kinerja Keuangan

Penilaian kerja suatu perusahaan merupakan pedoman untuk mengetahui dan menilai sebuah perusahaan yang ditunjukkan oleh laba perusahaan selama periode

tertentu. Penilaian kinerja ini dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, khususnya analisis rasio keuangan. Sedangkan kinerja itu sendiri merupakan suatu prospek pertumbuhan potensi dari perusahaan itu sendiri dibandingkan dengan waktu-waktu yang lalu.

5. Saham

Menurut Darmadji dan Hendy (2001), saham adalah tanda bukti penyertaan atau kepemilikan seseorang atau suatu institusi dalam suatu badan usaha atau perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari badan usaha atau perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut, sesuai dengan porsi kepemilikannya yang tertera dalam saham yang ditanamkan sesuai dengan nilai nominalnya.

6. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham

Pada umumnya, para investor akan membeli saham dari perusahaan dengan *performance* yang bagus dan tahan terhadap fluktuasi pasar. Demi menghindari dari kemungkinan kerugian dalam membeli saham suatu perusahaan, maka para investor biasanya akan melakukan penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan. Penilaian ini terutama dilakukan terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang dipublikasikan kepada publik. Dari laporan keuangan tersebut akan dapat dianalisa kinerja dari perusahaan berdasarkan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dipublikasikan kepada masyarakat memegang peranan yang penting dalam pergerakan harga saham perusahaan.

C. Pembatasan Penelitian

1. Objek yang diteliti adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar dan aktif diperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang dianalisis adalah data sekunder, berupa neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2009-2013, dan merupakan laporan keuangan konsolidasi serta harga saham penutup dari setiap perusahaan.
3. Penilaian kinerja didasarkan pada aspek keuangan perusahaan.
4. Penilaian tingkat harga saham didasarkan pada pengaruh rasio keuangan

5. Teknik analisis dalam penelitian ini dibatasi hanya menggunakan analisis rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, manajemen utang, manajemen aset, profitabilitas dan nilai pasar. Sedangkan teknik analisis untuk melihat pengaruh dari rasio keuangan tersebut terhadap harga saham dibatasi hanya menggunakan analisis regresi linier berganda.

D. Metode Penelitian

1. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif
2. Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan metode studi empiris, yaitu metode penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman, objek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian sebenarnya daripada persepsi orang mengenai kejadian.
3. Penentuan sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

E. Macam dan Sumber Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi
3. Sumber data dalam penelitian ini dari Pojok BEI UPN “Veteran” Yogyakarta dan IDX.

F. Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan *Go Public*

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan perkebunan *Go Public* dapat dilihat dari persamaan trend dari masing-masing rasio yang dianalisis. Berikut ringkasan dari hasil persamaan trend yang diperoleh.

RASIO	Persamaan Trend	Trend Kinerja Keuangan	Ket
Rasio Lancar	$Y = 49.411 - 0.024x$	Menurun	Buruk
Rasio Cepat	$Y = 22.038 - 0.10x$	Menurun	Buruk
Rasio Hutang	$Y = -4552.592 + 2.285x$	Menurun	Buruk
TIE	$Y = -24789.346 + 12.377x$	Meningkat	Baik
Perputaran Persediaan	$Y = 1931.053 - 0.955x$	Menurun	Buruk
DSO	$Y = 1632.960 - 0.8x$	Menurun	Baik
Perputaran Aktiva Tetap	$Y = 427.524 - 0.211x$	Menurun	Buruk
Perputaran Total Aktiva	$Y = 98.576 - 0.049x$	Menurun	Buruk
Marjin Laba Bersih	$Y = -8782.376 + 4.378x$	Meningkat	Baik
ROA	$Y = 1682.305 - 0.830x$	Menurun	Buruk
ROE	$Y = 157.904 - 0.068x$	Menurun	Buruk
Harga per Laba	$Y = 5991.083 - 2.970x$	Menurun	Buruk
Harga per Arus Kas	$Y = 3149.128 - 1.551x$	Menurun	Buruk

Dengan melihat trend kinerja keuangan masing-masing rasio pada perusahaan perkebunan *go public* yang diteliti, maka dapat disimpulkan perusahaan perkebunan *go public* mengalami penurunan kinerja. Hal ini ditunjukkan dari arah koefisien pada masing-masing rasio. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan perkebunan *go public* berkecenderungan negatif. Jika dilihat dari grafik masing-masing rasio keuangan, terlihat bahwa rasio-rasio tersebut berfluktuatif. Hal ini mengidentifikasikan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan perkebunan *go public* berfluktuatif dengan kecenderungan negatif. Dengan demikian Hipotesis 1 (H1) Diterima.

2. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga saham

a) Persamaan regresi

$$HS = 6400.79 - 14250.115CR + 7684.279QR + 11098.584DR - 8.865TIE - 332.158ITR - 130.845DSO - 560.541FATR + 13079.003TATR + 18217.788PMS + 260425.928ROA - 260425.928ROE - 46.587PER - 70.779PCR + e$$

b) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Nilai adjusted R adalah 0.810. Hal ini berarti bahwa sebesar 81% harga saham dapat dijelaskan oleh variabel rasio lancar, rasio cepat, total utang, TIE, perputaran persediaan, DSO, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva,

marjin laba bersih, ROA, ROE, rasio harga per laba dan rasio harga per arus kas, sedangkan sisanya sebesar 19% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c) Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Dari hasil pengujian statistik F, didapat nilai F hitung sebesar 8.848 dengan signifikansi sebesar 0.000. Jika nilai F hitung (8.848) dibandingkan dengan nilai F tabel (2,76) maka dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (H_a diterima). Jika melihat nilai signifikan $0.000 < \alpha 0.05$ mengidentifikasikan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Dengan demikian variabel rasio lancar, rasio cepat, total utang, TIE, perputaran persediaan, DSO, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva, marjin laba bersih, ROA, ROE, rasio harga per laba dan rasio harga per arus kas bersama sama mempengaruhi harga saham. Dengan demikian Hipotesis II (H_2) diterima.

d) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Rasio cepat tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Rasio utang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- TIE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

efisiensi pengelolaan aset atau aktiva serta struktur keuangan perusahaan dalam kaitannya dengan perolehan laba bersih tersebut.

- a. Membatasi penggunaan hutang yang terlalu besar karena hutang dapat menggambarkan risiko yang besar pula. Jika penggunaan hutang diikuti dengan investasi seperti melakukan penambahan pada aktiva tetap yang dapat mendorong produktifitas perusahaan, hal ini akan lebih baik karena dapat menambah keuntungan perusahaan. Atau dengan melakukan restrukturisasi terhadap hutang sehingga risiko perusahaan menjadi lebih rendah.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, maka terlihat bahwa terdapat 2 variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan, yaitu Rasio perputaran total aktiva dan ROA. Maka bagi perusahaan variabel ini dapat dijadikan acuan untuk menentukan strategi dalam meningkatkan harga saham perusahaan.

- c. Bagi investor baiknya memperhatikan juga pengaruh fundamental terhadap kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang, seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, inflasi, valas dan suka bunga) serta parameter politik dalam dan luar negeri.
- d. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah perusahaan yang diteliti serta menggunakan periode waktu analisis yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ali. 2002. *Membaca Saham*. Edisi Pertama. Andi : Yogyakarta.
- Azwar, Saifudin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Johar. 2007. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial dan Non Finansial) Berbasis Komputer*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Arifin, Zainal. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2008. *Data Strategis*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- _____.2010. *Data Strategis*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Bapepam. 2010. *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Bapepam dan PT Bursa Efek Indonesia.
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2002. *Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik: Industri Perkebunan*. Lampiran 13 Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal. <http://www.bapepam.go.id/>. Diakses tanggal 28 Oktober 2014.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 1999. *Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi Kedelapan*. Erlangga, Jakarta.
- _____. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesebelas*. Terjemahan : Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhrudin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*, Salemba Empat, Jakarta.
- Destiadi,A. 2010 *Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Rentabilitas Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Hoirotunnisak. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan KUD Banyumanik Di Kota Semarang*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- Helfert, Erick A. 2000. *Teknik Analisis Keuangan : Petunjuk Untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Edisi Kedelapan. Erlangga, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketiga*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Imam, Ghozali. 2008. *Analisis Kinerja Saham Perusahaan Agribisnis Peternakan Di PT Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Weston, J.F dan T.E, Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Jilid 1*. Erlangga, Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kadarsan, Halimah W. 1992. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Khoirotunnisak. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan KUD Banyumanik Di Kota Sleman*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI. Yogyakarta.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Grasindo : Jakarta. Munawir Sjadzali. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Risza, Suyatno. 2008. *Kelapa Sawit dan Upaya Peningkatan Produktivitas*. Kanisius, Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. BPFE. Yogyakarta.
- Rizkita.C. 2013 *Analisis Kinerja Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Departemen Agribisnis*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Surabaya.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPEF, Yogyakarta. Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sudarman, Ari. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi Empat. BPFE UGM. Yogyakarta. Sumarni, Murti dan Wahyuni, Salamah. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. ANDI. Yogyakarta.

- Supangat, Andi. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Non parametrik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tambunan, Andy Porman. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Tobing, Riduan dan Nirwana. 2004. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Atalya Rileni Sucedo
- Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. EKONISIA FE UII, Yogyakarta. www.idx.co.id diakses tanggal 4 Februari 2015 pukul 10.00 wib.